

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi tata tertib yang dapat membantu SMK Negeri 1 Kasreman dalam mengelola data pelanggaran secara lebih efektif dan terorganisir. Sistem ini dikembangkan sebagai respons terhadap permasalahan di lapangan, di mana pencatatan dan penyebaran informasi masih dilakukan secara manual, sehingga rentan terhadap kehilangan data dan kurang efisien. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, dikembangkan sebuah aplikasi berbasis web dengan menggunakan framework Laravel dan pendekatan metode Waterfall, yang mencakup tahapan analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian. Berdasarkan rangkaian proses penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Tata Tertib SMK Negeri 1 Kasreman berhasil dirancang dan dibangun menggunakan framework Laravel dengan pendekatan Waterfall, melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, hingga pengujian.
2. Sistem ini mendukung pengelolaan data tata tertib secara digital, termasuk pencatatan pelanggaran, pemberian reward, serta pemantauan histori siswa. Hal ini menggantikan sistem manual yang sebelumnya digunakan dan terbukti meningkatkan efisiensi serta akurasi pengelolaan data.
3. Salah satu fitur utama yang berhasil diimplementasikan adalah integrasi WhatsApp API menggunakan layanan Fonnte, yang memungkinkan sistem mengirimkan notifikasi otomatis kepada wali murid mengenai pelanggaran siswa secara real-time.
4. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode blackbox testing terhadap seluruh fitur utama, sistem menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 100% yang menunjukkan bahwa sistem berjalan sesuai dengan fungsionalitas yang diharapkan.
5. Berdasarkan hasil pengujian, sistem ini terbukti mampu menjadi solusi digital yang efektif dalam mendukung pengelolaan tata tertib secara efisien, terpusat, dan terdokumentasi dengan baik, karena mampu

mempercepat proses pencatatan pelanggaran, memperjelas alur pembinaan siswa, serta meningkatkan komunikasi dengan orang tua melalui notifikasi otomatis berbasis WhatsApp.

Dengan demikian, tujuan penelitian untuk membangun Sistem Informasi Tata Tertib SMK Negeri 1 Kasreman yang terpusat, efisien, dan terdokumentasi dengan baik telah tercapai. Sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi yang mendukung proses pengelolaan tata tertib secara digital, meningkatkan efektivitas pembinaan siswa, serta memperkuat koordinasi antar pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih disiplin dan profesional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk pengembangan selanjutnya agar sistem dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang maksimal bagi pengguna. Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Integrasi API WhatsApp dari Fonnte ke API Resmi, Integrasi notifikasi melalui layanan pihak ketiga seperti Fonnte perlu ditingkatkan dengan beralih ke API resmi WhatsApp Business guna menunjang keandalan sistem secara keseluruhan. Penggunaan API resmi memberikan kontrol yang lebih baik terhadap pengiriman pesan, memungkinkan pelacakan status, pengelolaan komunikasi dua arah, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan resmi yang ditetapkan oleh WhatsApp.
2. Penambahan Fitur Laporan Statistik, Sistem sebaiknya dilengkapi dengan fitur laporan statistik pelanggaran dan reward yang dapat diunduh dalam format PDF atau Excel, guna memudahkan pihak sekolah dalam melakukan analisis data dan pelaporan secara berkala.
3. Penyediaan Akses Khusus untuk Orang Tua Siswa, Perlu ditambahkan fitur akun khusus bagi orang tua siswa agar dapat memantau riwayat pelanggaran, reward, dan notifikasi secara langsung melalui portal yang aman. Fitur ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi serta memperkuat komunikasi antara sekolah dan wali murid.